

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

###### **a. SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog**

SMK Wicaksana Al Hikmah Sirampog merupakan salah satu sekolah SMK di Kecamatan Sirampog yang terletak di jl. Raya Benda Sirampog, Komplek Yayasan Pendidikan Ponpes Al Hikmah 2, Kecamatan Sirampog, Kabupaten Brebes. SMK Wicaksana berdiri sejak tahun 2010 dibawah naungan yayasan pondok pesantren Al Hikmah 2 Benda yang dipimpin oleh KH.Sholahuddin Masruri putra pertama dari alm.KH. Masruri Abdul Mughni. SMK Wicaksana memiliki visi dan misi yaitu:

###### **a) Visi**

“Mewujudkan sumber daya manusia yang ber KUA (Akhlaqul Karimah, Unggul dan Adaptif)”

###### **b) Misi**

- 1) Membekali peserta didik dengan ilmu agama agar menjadi insan yang berakhlakul karimah..
- 2) Memberikan ilmu sesuai dengan kompetensi peserta didik.
- 3) Melatih peserta didik dengan keterampilan sesuai dengan kompetensinya.
- 4) Mengembangkan inovasi dan kreativitas peserta didik.
- 5) Menghasilkan lulusan yang memiliki kecakapan hidup untuk dapat bekerja dan berwirausaha.

b. SMK Muhammadiyah 1 Sirampog

SMK Muhammadiyah 1 Sirampog merupakan salah satu SMK yang terletak di Jl. Raya Manggis Kaliloka yang didirikan pada bulan Juli 1996.

SMK Muhammadiyah 1 Sirampog mempunyai Visi dan misi yaitu:

a) Visi

“Terwujudnya tamatan yang mandiri, profesional dan berkarakter islami”

b) Misi

- 1) Membentuk iklim PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan) sebagai pendukung kegiatan transformasi pendidikan kejuruan.
- 2) Membentuk tamatan yang berkepribadian unggul, memiliki kompetensi dan mampu mengembangkan diri sebagai penggerak perubahan.
- 3) Menyiapkan dan mencerdaskan peserta didik menjadi warga negara yang baik dan menjadi manusia berpendidikan berbasis teknologi,
- 4) Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi menuju perkembangan era globalisasi berbasis teknologi,
- 5) Menyiapkan tenaga terampil dan kompeten di bidang kompetensi keahlian, teknik audio video, teknik permesinan, teknik kendaraan ringan dan akuntansi & keuangan lembaga yang mampu bersaing di dunia usaha/dunia industri.

c. SMK Ma'arif Nu 2 Sirampog

SMK Ma'arif NU 2 Sirampog adalah salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMK

Ma'arif NU 2 Sirampog beralamat di Jl. Banjarsari No.99, Manggis Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes. Visi misi yang dimiliki oleh SMK Ma'arif NU 2 Sirampog yaitu:

a) Visi

“Mulia, Mutakhir, dan Terlatih”

b) Misi

- 1) Menghasilkan lulusan mutakhir yang berbasis keunggulan lokal serta berdaya saing global
- 2) Mengembangkan kedisiplinan serta kemampuan lulusan untuk mandiri dalam menghadapi perkembangan global
- 3) Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, berwawasan mutu dan agamis
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri DU/DI serta perguruan tinggi/universitas negeri/swasta
- 5) Melibatkan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan kejuruan

d. SMK Ma'arif NU 3 Sirampog

SMK Ma'arif NU 3 Sirampog adalah salah satu satuan pendidikan yang berada dibawah naungan kementrian pendidikan dan kebudayaan. SMK Ma'arif NU 3 Sirampog beralamat di jl. Raya Pakis Haji Kaligiri Sirampog Kabupaten Brebes. Visi dan misi yang dimiliki oleh SMK Ma'arif NU 3 Sirampog yaitu:

a) Visi

“Cerdas, Qur'ani, dan Berakhlakul Karimah”

## b) Misi

- 1) Menyiapkan peserta didik yang cerdas, kritis, mandiri, kreatif dan kompeten.
- 2) Menyiapkan peserta didik yang terdidik dan berakhlak karimah.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang berkualitas terjangkau.

## 2. Gambaran Umum Responden

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SMK Kecamatan Sirampog Kabupaten Brebes dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari sampel sebanyak 107 orang responden. Hasil penelitian ini digunakan untuk mengukur apakah ada pengaruh kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja terhadap kinerja guru SMK di Kecamatan Sirampog dengan metode *sampling* sebagai metode pengambilan data.

Pengumpulan data pada penelitian ini dengan cara peneliti menyebarkan kuesioner yang dibagikan kepada responden baik menggunakan google formulir atau secara langsung. Penyebaran kuesioner dilakukan pada bulan Juni 2022 dengan pembagian sebanyak 107 kuesioner yang disebar ke seluruh SMK. Rincian distributor dalam penelitian ini disajikan dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Proses Penyebaran dan Penerimaan Kuesioner**

| Responden              | Jumlah | Presentase |
|------------------------|--------|------------|
| Kuesioner yang disebar | 107    | 100%       |
| Kuesioner yang kembali | 107    | 100%       |
| Kuesioner yang diolah  | 107    | 100%       |

Sumber: Data primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kuesioner yang telah dibagikan kepada responden sebanyak 107 dengan tingkat pengembalian kuesioner sebesar 100%, dan untuk kuesioner yang telah diolah oleh peneliti sebanyak 107 kuesioner sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan.

Dalam penelitian ini karakteristik yang diketahui oleh peneliti adalah, usia, jenis kelamin, jenjang pendidikan dan masa kerja. Untuk responden dalam penelitian ini digolongkan untuk mengetahui secara jelas mengenai gambaran responden sebagai objek penelitian. Untuk lebih jelasnya mengenai data responden dapat dilihat pada gambaran umum responden sebagai berikut :

#### **a. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

Sesuai dari data yang diperoleh mengenai gambaran responden tentang usia responden peneliti bisa mengetahui tentang keefektifan kerja guru. Karakteristik responden berdasarkan usia bisa dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 7. Responden Berdasarkan Usia**

| <b>Usia</b>    | <b>Jumlah</b> | <b>Presentase</b> |
|----------------|---------------|-------------------|
| <20 tahun      | 0             |                   |
| 20 – 30 tahun  | 22            | 21%               |
| >30 – 40 tahun | 55            | 51%               |
| >40 tahun      | 30            | 28%               |
| <b>Jumlah</b>  | <b>107</b>    | <b>100%</b>       |

Sumber: Data primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah responden berdasarkan usia dalam penelitian ini menjelaskan bahwa guru yang terbanyak adalah responden dengan kisaran usia >30-40 tahun yaitu sebanyak 55 guru, dimana dalam rentang usia 30-40 merupakan usia yang sedang produktif dalam bekerja.

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini diperoleh gambaran tentang jenis kelamin atau *gender* responden yang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 8. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki – laki   | 62     | 58%        |
| Perempuan     | 45     | 42%        |
| Jumlah        | 107    | 100%       |

Sumber: Data diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden laki – laki berjumlah 62 guru atau dengan presentase sebesar 58%, sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 45 guru atau dengan presentase sebesar 42%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa guru SMK di Kecamatan Sirampog lebih banyak guru laki-laki dibanding perempuan, dimana sekolah kejuruan lebih banyak praktikum daripada teori, sehingga presentase guru laki-laki lebih besar dari pada guru perempuan.

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diperoleh gambaran tentang pendidikan guru SMK di Kecamatan Sirampog yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 9. Responden Berdasarkan Pendidikan Guru**

| Pendidikan | Jumlah | Presentase |
|------------|--------|------------|
| D3         | 6      | 6%         |
| S1         | 98     | 91%        |
| S2         | 3      | 3%         |
| Jumlah     | 107    | 100%       |

Sumber: Data primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jenjang pendidikan guru SMK di Kecamatan Sirampog adalah bahwa tingkat pendidikan S1 menjadi yang tertinggi yaitu 98 guru atau sebesar 91%, dimana S1 merupakan salah satu syarat kualifikasi pendidik.

#### **d. Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja**

Hasil dari penelitian ini diperoleh gambaran tentang masa kerja guru SMK di Kecamatan Sirampog yang dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 10. Responden Berdasarkan Masa Kerja**

| Masa Kerja    | Jumlah | Presentase |
|---------------|--------|------------|
| < 10 Tahun    | 69     | 64%        |
| 10 – 20 tahun | 36     | 34%        |
| >20 Tahun     | 2      | 2%         |
| Jumlah        | 107    | 100%       |

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden berdasarkan masa kerja guru SMK di Kecamatan Sirampog dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa guru yang terbanyak adalah responden dengan kisaran masa kerja kurang dari 10 tahun atau sebesar 64%.

## **B. Analisis Data dan Pembahasan**

### **1. Uji Instrumen**

#### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk pengujian masing – masing variabel yang diterapkan dalam penelitian, dimana keseluruhan variabel penelitian bersisi 47 pernyataan yang dijawab semua oleh responden. Adapun dalam pengujian validitas untuk membuktikan valid atau tidaknya pernyataan

yang digunakan dalam penelitian. Menurut Gozali, (2011) pembuktian uji validitas dilihat dari pengujiannya yang dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor individu masing-masing pernyataan dengan skor total dari variabel. Jika korelasi antara tiap variabel dengan total variabel secara keseluruhan lebih kecil dari taraf signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan valid.

Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha=5\%$ ), derajat kebebasan ( $df=n-2=107-2=105$ ), didapat r tabel 0,1900 jika r hitung (untuk tiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pernyataan valid. Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka pengujian validitas dapat ditunjukkan pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas**

| No | Indikator        | r hitung | r Tabel | Keterangan |
|----|------------------|----------|---------|------------|
| 1  | Kinerja Guru (Y) |          |         |            |
|    | Indikator 1      | 0,502    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 2      | 0,286    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 3      | 0,508    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 4      | 0,690    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 5      | 0,320    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 6      | 0,679    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 7      | 0,602    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 8      | 0,717    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 9      | 0,586    | 0,1900  | Valid      |
|    | Indikator 10     | 0,400    | 0,1900  | Valid      |



|   |                                    |       |        |       |
|---|------------------------------------|-------|--------|-------|
| 2 | Kepemimpinan Transformasional (X1) |       |        |       |
|   | Indikator 1                        | 0,474 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 2                        | 0,501 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 3                        | 0,600 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 4                        | 0,473 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 5                        | 0,509 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 6                        | 0,406 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 7                        | 0,535 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 8                        | 0,466 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 9                        | 0,699 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 10                       | 0,556 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 11                       | 0,677 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 12                       | 0,425 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 13                       | 0,466 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 14                       | 0,481 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 15                       | 0,657 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 16                       | 0,587 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 17                       | 0,643 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 18                       | 0,607 | 0,1900 | Valid |
| 3 | Lingkungan Kerja (X2)              |       |        |       |
|   | Indikator 1                        | 0,345 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 2                        | 0,684 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 3                        | 0,479 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 4                        | 0,694 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 5                        | 0,342 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 6                        | 0,581 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 7                        | 0,619 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 8                        | 0,510 | 0,1900 | Valid |
|   | Indikator 9                        | 0,665 | 0,1900 | Valid |
| 4 | Motivasi Kerja (X3)                |       |        |       |
|   | Indikator 1                        | 0,379 | 0,1900 | Valid |

|              |       |        |       |
|--------------|-------|--------|-------|
| Indikator 2  | 0,269 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 3  | 0,660 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 4  | 0,569 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 5  | 0,549 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 6  | 0,692 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 7  | 0,617 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 8  | 0,663 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 9  | 0,532 | 0,1900 | Valid |
| Indikator 10 | 0,568 | 0,1900 | Valid |

Sumber : Data primer diolah oleh penulis (2022)

Tabel diperoleh bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempunyai koefisien korelasi yang lebih besar dari  $r$  Tabel= 0,1900 (nilai  $r$  Tabel untuk  $n= 105$ ) sehingga semua indikator tersebut adalah valid.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan alat pengukuran konstruk atau variabel. Untuk mengukur reliabilitas , dinyatakan bahwa jika nilai *intercept* (konstan) lebih besar dari 0,6 maka variabel tersebut reliabel secara statistik (Sekaran, 2009). Menurut Ghozali, (2006) suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6. Adapun hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas**

| Variabel                           | <i>Cronbach Alpha</i> | Status   |
|------------------------------------|-----------------------|----------|
| Kepemimpinan Transformasional (X1) | 0,857                 | Reliabel |
| Lingkungan Kerja (X2)              | 0,703                 | Reliabel |
| Motivasi Kerja (X3)                | 0,737                 | Reliabel |
| Kinerja Guru (Y)                   | 0,753                 | Reliabel |

Sumber : Data Primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai *Cronbach Alpha* yang cukup besar yaitu diatas 0,6 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya *item-item* pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

## 2. Analisis Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data variabel independen yaitu kepemimpinan transformasional (X1), lingkungan kerja (X2), motivasi kerja (X3) dan satu variabel dependen yaitu kinerja guru (Y). Berikut adalah hasil dari jawaban responden yang merupakan guru SMK di Kecamatan Sirampog.

### a. Deskripsi Variabel Kinerja Guru

**Tabel 13. Jawaban Responden Untuk Variabel Kinerja Guru (Y)**

| No | STATEMENTS<br>KINERJA<br>GURU   | STS | TS | C  | S   | SS  | Jumlah | Nilai<br>Indeks | Kategori      |
|----|---|-----|----|----|-----|-----|--------|-----------------|---------------|
| 1  | Sebelum saya melakukan pembelajaran saya selalu memilih dan menimbang materi pembelajaran yang akan saya terapkan | 0   | 0  | 6  | 216 | 255 | 477    | 95,4            | Sangat Tinggi |
| 2  | Sebelum melakukan pembelajaran saya merumuskan terlebih dahulu kegiatan apa yang akan saya terapkan kepada siswa  | 0   | 0  | 6  | 188 | 290 | 484    | 96,8            | Sangat Tinggi |
| 3  | Sebelum saya melakukan pembelajaran saya sudah merencanakan   | 0   | 0  | 24 | 240 | 195 | 459    | 91,8            | Sangat Tinggi |

|    |  |   |   |    |     |     |     |        |               |        |
|----|--|---|---|----|-----|-----|-----|--------|---------------|--------|
|    | penilaian pembelajaran terhadap siswa  |   |   |    |     |     |     |        |               |        |
| 4  | Saya memberikan kegiatan belajar kepada siswa seperti tanya jawab dan kuis atau ulangan        | 0 | 0 | 6  | 244 | 220 | 470 | 94     | Sangat Tinggi |        |
| 5  | Saya menyampaikan mata pelajaran dengan metode yang menarik                                    | 0 | 0 | 27 | 236 | 195 | 456 | 91,2   | Sangat Tinggi |        |
| 6  | Saya mengadakan bimbingan belajar bagi siswa yang belum memenuhi SKBM yang telah ditentukan    | 0 | 0 | 54 | 268 | 110 | 458 | 91,6   | Tinggi        |        |
| 7  | Saya selalu memeriksa pemahaman siswa dengan cara mengadakan tes di setiap akhir pokok bahasan | 0 | 0 | 18 | 288 | 145 | 451 | 90,2   | Sangat Tinggi |        |
| 8  | Saya selalu menyelesaikan kegiatan belajar mengajar dengan memberikan siswa pekerjaan rumah    | 0 | 0 | 90 | 212 | 120 | 422 | 84,4   | Tinggi        |        |
| 9  | Saya selalu mengevaluasi tingkat pengetahuan pembelajaran siswa                                | 0 | 0 | 21 | 264 | 170 | 455 | 91     | Sangat Tinggi |        |
| 10 | Saya selalu mengevaluasi cara penyampaian materi dari guru terhadap siswa                      | 0 | 0 | 15 | 304 | 130 | 449 | 89,8   | Tinggi        |        |
|    |  |   |   |    |     |     |     | Jumlah | 916,2         |        |
|    |  |   |   |    |     |     |     | Rata - | 91,62         | Sangat |

---

|  | rata | Tinggi |
|--|------|--------|
|--|------|--------|

---

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada guru SMK di Kecamatan Sirampog terhadap indikator-indikator pada variabel kinerja guru. Indikator pertama dengan nilai indeks 95,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru memilih dan menimbang materi pembelajaran yang akan diterapkan kepada siswa. Indikator kedua dengan nilai indeks 96,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru merumuskan kegiatan yang akan diterapkan kepada siswa. Indikator ketiga dengan nilai indeks 91,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru sudah merencanakan penilaian pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran kepada siswa. Indikator keempat dengan nilai indeks 94 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru memberikan kegiatan belajar seperti tanya jawab dan kuis kepada siswa. Indikator kelima dengan nilai indeks 91,2 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru menyampaikan pembelajaran dengan metode yang menarik. Indikator keenam dengan nilai indeks 91,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru mengadakan bimbingan terhadap siswa yang belum memenuhi SKBM. Indikator ketujuh dengan nilai indeks 90,2 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru selalu memeriksa pemahaman siswa dengan mengadakan tes diakhir pembelajaran. Indikator kedelapan dengan nilai indeks 84,4 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru memberikan pekerjaan rumah kepada siswa. Indikator kesembilan dengan nilai indeks 91 dan dalam kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru selalu mengevaluasi tingkat pembelajaran siswa. Indikator kesepuluh dengan nilai indeks 89,8 dan dalam kategori tinggi, hal ini

menunjukkan bahwa para guru mengevaluasi cara penyampaian materi terhadap siswa.

### b. Deskripsi Variabel Kepemimpinan Transformasional

**Tabel 14. Jawaban Responden Untuk Variabel Kepemimpinan Transformasional (X1)**

| No | Statements Kepemimpinan Transformasional  | STS | TS | C  | S   | SS  | Jumlah | Nilai Indeks | Kategori      |
|----|---|-----|----|----|-----|-----|--------|--------------|---------------|
| 1  | Saya selalu menghormati dan mempercayai kepala sekolah di tempat saya bekerja   | 1   | 0  | 9  | 132 | 350 | 492    | 98,4         | Sangat Tinggi |
| 2  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memberikan kepercayaan kepada bawahannya   | 0   | 0  | 18 | 212 | 240 | 470    | 94           | Sangat Tinggi |
| 3  | Dalam menjalankan tugasnya, kepala sekolah memiliki integritas kepribadian sebagai seorang pemimpin yang patut diteladani           | 1   | 4  | 21 | 180 | 260 | 466    | 93,2         | Sangat Tinggi |
| 4  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memiliki misi yang jelas dan kuat serta menyampaikan rasa pengertian kepada bawahannya | 0   | 0  | 15 | 224 | 230 | 469    | 93,8         | Sangat Tinggi |
| 5  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memberikan contoh moral  | 0   | 0  | 18 | 204 | 250 | 472    | 94,4         | Sangat Tinggi |

|    |   |   |   |    |     |     |     |      |               |
|----|---|---|---|----|-----|-----|-----|------|---------------|
|    | yang baik terhadap bawahan  |   |   |    |     |     |     |      |               |
| 6  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memberikan cara agar bawahan selalu termotivasi                | 0 | 2 | 30 | 236 | 185 | 453 | 90,6 | Sangat Tinggi |
| 7  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memberikan inspirasi kepada bawahannya melalui visi yang jelas | 0 | 0 | 36 | 232 | 185 | 453 | 90,6 | Sangat Tinggi |
| 8  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu mempunyai rasa percaya diri dalam memimpin                     | 0 | 0 | 9  | 228 | 235 | 472 | 94,4 | Sangat Tinggi |
| 9  | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu meningkatkan optimisme terhadap bawahan                        | 0 | 0 | 30 | 228 | 200 | 458 | 91,6 | Sangat Tinggi |
| 10 | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu memberikan semangat kepada semua bawahan dalam organisasi      | 0 | 0 | 24 | 224 | 215 | 463 | 92,6 | Sangat Tinggi |
| 11 | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu antusias dalam memberikan arahan di setiap kegiatan apapun     | 0 | 0 | 30 | 252 | 170 | 452 | 90,4 | Sangat Tinggi |
| 12 | Kepala sekolah di tempat saya bekerja selalu berusaha mendorong   | 1 | 2 | 45 | 232 | 205 | 485 | 97   | Sangat Tinggi |

|    |  |   |   |    |     |     |     |      |                  |
|----|--|---|---|----|-----|-----|-----|------|------------------|
|    | bawahannya<br>agar selalu<br>mempunyai cara<br>berpikir yang<br>inovatif   |   |   |    |     |     |     |      |                  |
| 13 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja selalu<br>berfikir kreatif<br>agar bawahan<br>selalu<br>menyampaikan<br>asumsi-<br>asumsinya<br>kepada<br>pemimpin | 1 | 2 | 39 | 232 | 170 | 444 | 88,8 | Tinggi           |
| 14 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja selalu<br>menyusun<br>kembali<br>kerangka<br>permasalahan<br>yang dihadapi<br>organisasi                           | 0 | 0 | 57 | 216 | 170 | 443 | 88,6 | Tinggi           |
| 15 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja selalu<br>membuat cara<br>baru untuk<br>mendekati orang<br>baru agar mudah<br>beradaptasi                          | 0 | 0 | 48 | 196 | 210 | 454 | 90,8 | Sangat<br>Tinggi |
| 16 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja selalu<br>memberikan<br>arahan sesuai<br>kebutuhan<br>bawahannya   | 0 | 0 | 27 | 232 | 200 | 459 | 91,8 | Sangat<br>Tinggi |
| 17 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja<br>memberikan hak<br>secara sama rata<br>kepada<br>bawahannya  | 0 | 0 | 30 | 244 | 180 | 454 | 90,8 | Sangat<br>Tinggi |
| 18 | Kepala sekolah<br>di tempat saya<br>bekerja<br>memberikan<br>wewenang tugas  | 0 | 0 | 15 | 260 | 185 | 460 | 92   | Sangat<br>Tinggi |



|                                |           |         |               |
|--------------------------------|-----------|---------|---------------|
| untuk pengembangan pengikutnya |           |         |               |
| Jumlah                         |           | 1663,8  |               |
|                                | Rata-rata | – 92,43 | Sangat Tinggi |

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada guru SMK di Kecamatan Sirampog terhadap indikator-indikator pada variabel kepemimpinan transformasional. Indikator pertama dengan nilai indeks 98,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa para guru sangat menghormati kepala sekolah. Indikator kedua dengan nilai indeks 94 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan kepercayaan kepada bawahannya. Indikator ketiga dengan nilai indeks 93,2 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki kepribadian yang pantas diteladani. Indikator keempat dengan nilai indeks 93,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki misi yang jelas dan rasa pengertian terhadap bawahannya. Indikator kelima dengan nilai indeks 94,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan moral yang baik terhadap bawahan. Indikator keenam dengan nilai indeks 90,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu memberi cara agar bawahan termotivasi. Indikator ketujuh dengan nilai indeks 90,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan inspirasi melalui visi yang jelas kepada bawahannya. Indikator kedelapan dengan nilai indeks 94,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki rasa percaya diri dalam

memimpin. Indikator kesembilan dengan nilai indeks 91,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu meningkatkan optimisme terhadap bawahan. Indikator kesepuluh dengan nilai indeks 92,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu memberikan semangat kepada semua bawahan dalam kelompok. Indikator kesebelas dengan nilai indeks 90,4 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah antusias dalam memberikan arahan di setiap kegiatan. Indikator keduabelas dengan nilai indeks 97 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu mendorong bawahannya agar selalu berfikir inovatif. Indikator ketigabelas dengan nilai indeks 88,8 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu berfikir kreatif agar bawahan selalu menyampaikan asumsinya. Indikator keempatbelas dengan nilai indeks 88,6 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah menyusun kembali kerangka permasalahan. Indikator kelimabelas dengan nilai indeks 90,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah selalu membuat cara baru untuk mendekati orang baru agar mudah beradaptasi. Indikator keenambelas dengan nilai indeks 91,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan arahan sesuai kebutuhan. Indikator ketujuhbelas dengan nilai indeks 90,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan hak yang sama kepada bawahannya. Indikator kedelapanbelas dengan nilai indeks 92

dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah memberikan wewenang tugas untuk pengembangan kepada bawahan.

### c. Deskripsi Variabel Lingkungan Kerja

**Tabel 15. Jawaban Responden Untuk Variabel Lingkungan Kerja (X2)**

| No | Statements Lingkungan Kerja   | STS | TS | C  | S   | SS  | Jumlah | Nilai Indeks | Kategori      |
|----|---|-----|----|----|-----|-----|--------|--------------|---------------|
| 1  | Pencahayaan pada setiap ruangan sesuai dengan kebutuhan                           | 0   | 0  | 42 | 272 | 125 | 439    | 87,8         | Tinggi        |
| 2  | Di setiap ruangan terdapat sirkulasi udara yang baik                              | 0   | 0  | 12 | 276 | 170 | 458    | 91,6         | Sangat Tinggi |
| 3  | Warna tembok dan lantai ruangan tidak menimbulkan pantulan cahaya yang mengganggu | 0   | 4  | 27 | 284 | 135 | 446    | 89,2         | Sangat Tinggi |
| 4  | Ruangan yang hening memudahkan konsentrasi saya dalam mengerjakan tugas           | 0   | 0  | 21 | 236 | 205 | 462    | 92,4         | Sangat Tinggi |
| 5  | Ruangan yang hening memudahkan konsentrasi saya dalam mengerjakan tugas           | 0   | 0  | 33 | 276 | 135 | 444    | 88,8         | Tinggi        |
| 6  | Saya selalu merasa aman di tempat saya bekerja                                    | 0   | 0  | 18 | 280 | 155 | 453    | 90,6         | Sangat Tinggi |
| 7  | Hubungan antara kepala sekolah dengan guru terjalin dengan baik                   | 0   | 0  | 18 | 244 | 200 | 462    | 92,4         | Sangat Tinggi |
| 8  | Apabila saya kesulitan dalam mengajar, guru lain membantu                         | 0   | 0  | 33 | 304 | 105 | 442    | 88,4         | Tinggi        |

|   |  |   |   |    |     |     |     |             |                     |
|---|--|---|---|----|-----|-----|-----|-------------|---------------------|
|   | memberikan solusi  |   |   |    |     |     |     |             |                     |
| 9 | Saya selalu puas dengan hubungan antar guru di tempat saya bekerja | 0 | 0 | 24 | 284 | 140 | 448 | 89,6        | Tinggi              |
|   |  |   |   |    |     |     |     | Jumlah      | 810,8               |
|   |  |   |   |    |     |     |     | Rata - rata | 90,09 Sangat Tinggi |

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada guru SMK di Kecamatan Sirampog terhadap indikator-indikator pada variabel lingkungan kerja. Indikator pertama dengan nilai indeks 87,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa pencahayaan di setiap ruangan sesuai dengan kebutuhan. Indikator kedua dengan nilai indeks 91,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa di setiap ruangan terdapat sirkulasi udara yang baik. Indikator ketiga dengan nilai indeks 89,2 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa warna tembok dan lantai tidak menimbulkan pantulan cahaya yang mengganggu. Indikator keempat dengan nilai indeks 92,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa ruangan yang bersih membantu menyelesaikan tugas. Indikator kelima dengan nilai indeks 88,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa ruangan hening memudahkan konsentrasi dalam mengerjakan tugas. Indikator keenam dengan nilai indeks 90,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa ada rasa aman ditempat kerja. Indikator ketujuh dengan nilai indeks 92,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa memiliki hubungan baik dengan kepala sekolah. Indikator kedelapan dengan nilai indeks 88,4 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini

menunjukkan bahwa memiliki rekan kerja yang baik. Indikator kesembilan dengan nilai indeks 89,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa ada kepuasan diantara karyawan.

#### d. Deskripsi Variabel Motivasi Kerja

**Tabel 16. Jawaban Responden Untuk Variabel Motivasi Kerja (X3)**

| No | STATEMENTS<br>MOTIVASI KERJA  | STS | TS | C   | S   | SS  | Jumlah | Nilai<br>Indeks | Kategori         |
|----|---|-----|----|-----|-----|-----|--------|-----------------|------------------|
| 1  | Saya mencoba<br>bersungguh-<br>sungguh serta<br>bertanggung jawab<br>untuk meningkatkan<br>kinerja saya             | 0   | 4  | 63  | 144 | 225 | 436    | 87,2            | Sangat<br>Tinggi |
| 2  | Saya mengerjakan<br>tugas sesuai target<br>yang sudah jelas   | 0   | 0  | 60  | 164 | 230 | 454    | 90,8            | Sangat<br>Tinggi |
| 3  | Saya selalu<br>menetapkan tujuan<br>yang jelas dan<br>menantang untuk<br>mencapai tujuan<br>yang realistis          | 2   | 0  | 66  | 212 | 160 | 440    | 88              | Sangat<br>Tinggi |
| 4  | Pemberian<br>penghargaan atas<br>hasil pekerjaan akan<br>membuat saya lebih<br>bersemangat dalam<br>bekerja         | 0   | 0  | 66  | 212 | 160 | 438    | 87,6            | Sangat<br>Tinggi |
| 5  | Saya merasa senang<br>dan semangat<br>karena fasilitas<br>kerja yang<br>disediakan oleh<br>sekolah cukup<br>lengkap | 0   | 2  | 114 | 176 | 120 | 412    | 82,4            | Tinggi           |
| 6  | Dorongan untuk<br>berkompetisi<br>dengan seprofesi<br>sangat kuat dalam<br>diri saya                                | 0   | 0  | 87  | 228 | 120 | 435    | 87              | Sangat<br>Tinggi |
| 7  | Saya<br>memprioritaskan<br>pencapaian dari apa<br>yang saya lakukan   | 2   | 0  | 57  | 256 | 115 | 428    | 85,6            | Tinggi           |
| 8  | Saya melakukan<br>pekerjaan bukan   | 1   | 0  | 51  | 148 | 260 | 460    | 92              | Sangat<br>Tinggi |

|    |  |   |   |     |     |     |     |           |        |        |
|----|--|---|---|-----|-----|-----|-----|-----------|--------|--------|
|    | hanya untuk kepentingan diri saya sendiri tetapi juga untuk kepentingan sekolah            |   |   |     |     |     |     |           |        |        |
| 9  | Saya merasa senang karena selalu mendapat pujian dari pekerjaan yang saya kerjakan         | 1 | 0 | 132 | 164 | 105 | 401 | 80,2      | Tinggi |        |
| 10 | Saya bekerja dengan baik untuk mendapatkan pengakuan dari kepala sekolah serta teman-teman | 1 | 6 | 129 | 160 | 100 | 396 | 79,2      | Tinggi |        |
|    |  |   |   |     |     |     |     | Jumlah    | 860    |        |
|    |  |   |   |     |     |     |     | Rata-rata | - 86   | Tinggi |

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden pada guru SMK di Kecamatan Sirampog terhadap indikator-indikator pada variabel motivasi kerja. Pada indikator pertama dengan nilai indeks 87,2 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru memiliki tanggung jawab dalam melaksanakan tugasnya. Indikator kedua dengan nilai indeks 90,8 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru menjalankan tugas sesuai dengan target. Indikator ketiga dengan nilai indeks 88 dan masuk kategori sangat tinggi. hal ini menunjukkan bahwa memiliki tujuan yang jelas. Indikator keempat dengan nilai indeks 87,6 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa adanya umpan balik atas pekerjaanya. Indikator kelima dengan nilai indeks 82,4 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa adanya perasaan senang berada di tempat kerja. Indikator keenam dengan nilai indeks 87 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa selalu berusaha unggul dengan orang lain.

Indikator ketujuh dengan nilai indeks 85,6 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru memprioritaskan pencapaian dari apa yang dilakukan. Indikator kedelapan dengan nilai indeks 92 dan masuk kategori sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan pekerjaan. Indikator kesembilan dengan nilai indeks 80,2 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru merasa senang saat mendapat apresiasi dari apa yang dilakukan. Indikator kesepuluh dengan nilai indeks 79,2 dan masuk kategori tinggi, hal ini menunjukkan bahwa guru merasa mendapat pengakuan dari kepala sekolah serta rekan kerja.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif, untuk menganalisa data digunakan metode regresi linier berganda dimana variabel independen lebih dari satu (Suliyanto, 2011). Analisis data dilakukan menggunakan alat bantu aplikasi yaitu aplikasi SPSS V.22. Ringkasan hasil data yang telah diolah dengan menggunakan program SPSS dapat dilihat pada tabel dibawah :

**Tabel 17. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

| Model |                               | B     | T     | Sig.  | Keterangan             |
|-------|-------------------------------|-------|-------|-------|------------------------|
| 1     | (Constant)                    | 9,828 | 2,964 | 0,004 |                        |
|       | Kepemimpinan Transformasional | 0,180 | 3,898 | 0,000 | Berpengaruh signifikan |
|       | Lingkungan Kerja              | 0,236 | 2,295 | 0,024 | Berpengaruh signifikan |
|       | Motivasi Kerja                | 0,248 | 3,957 | 0,000 | Berpengaruh signifikan |

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil uji regresi berganda dan apabila ditulis dalam bentuk *Unstandardized* dari persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = 9,828 + 0,180X_1 + 0,236X_2 + 0,248X_3 + \epsilon$$

Keterangan :

9,828 = Jika kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja sama dengan nol, maka menjadi sebesar 9,828

0,180 = Jika kepemimpinan transformasional naik satu satuan skala *likert's* dan lingkungan kerja, motivasi kerja tetap, maka kinerja guru akan naik sebesar 0,180

0,236 = Jika lingkungan kerja naik satu satuan skala *likert's* dan kepemimpinan transformasional, motivasi kerja tetap, maka kinerja guru akan naik sebesar 0,236

0,248 = jika motivasi kerja naik satu satuan skala *likert's* dan kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja tetap, maka kinerja guru akan naik sebesar 0,248

#### a. Uji T

Uji hipotesis yang ada pada penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji t menggunakan uji hipotesis dua arah. Menurut Suliyanto, (2011) Uji t adalah uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara parsial dari variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Guru



Berdasarkan Tabel 18, diperoleh nilai  $t$  hitung dari variabel kepemimpinan transformasional sebesar 3,898 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan diperoleh nilai  $t$  tabel dengan  $df = n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel sehingga  $df = 107-4 = 103$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 1,659. Maka dapat dirumuskan  $t$  hitung  $3,898 > t$  tabel 1,659 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru **diterima**.

## 2) Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 18, diperoleh nilai  $t$  hitung dari variabel lingkungan kerja sebesar 2,295 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan diperoleh nilai  $t$  tabel dengan  $df = n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel sehingga  $df = 107-4 = 103$  dengan tingkat signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 1,659. Maka dapat dirumuskan  $t$  hitung  $2,295 > t$  tabel 1,659 dan nilai signifikan  $0,024 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa lingkungan kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru **diterima**.

## 3) Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru

Berdasarkan Tabel 18, diperoleh nilai  $t$  hitung dari variabel motivasi kerja sebesar 3,957 dengan nilai signifikan sebesar 0,002 dan diperoleh nilai  $t$  tabel dengan  $df = n-k$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel dan  $k$  adalah jumlah variabel sehingga  $df = 107-4 = 103$  dengan tingkat

signifikan 5% (0,05) yaitu sebesar 1,659. Maka dapat dirumuskan  $t$  hitung  $3,957 > t$  tabel 1,659 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan bahwa motivasi kerja berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru **diterima**.

#### b. Uji F

Uji  $f$  digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, dan derajat yang digunakan adalah 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusannya jika  $f$  hitung  $< f$  tabel maka model regresi ditolak dan jika nilai  $f$  hitung  $> f$  tabel maka regresi diterima. Adapun hasil uji  $f$  dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 18. Hasil Uji F**

| Model |            | Sum of squares | df  | Mean square | F      | Sig.               |
|-------|------------|----------------|-----|-------------|--------|--------------------|
| 1     | Regression | 557,060        | 3   | 185,687     | 35,606 | 0,000 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 537,146        | 103 | 5,215       |        |                    |
|       | Total      | 1094,206       | 106 |             |        |                    |

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai  $F$  hitung sebesar 35,606 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 dan  $f$  Tabel diperoleh sebesar 3,244 maka dapat dirumuskan  $f$  hitung  $35,606 > f$  tabel 3,244 dan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen **diterima**.

### c. Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Koefisien determinasi merupakan nilai yang digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variasi variabel tergantung dependen (Y). Adapun hasil dari uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 19. Hasil Koefisien Determinasi (*R-Square*)**

| <b>Model</b> | <b><i>R Square</i></b> |
|--------------|------------------------|
| 1            | 0,509                  |

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa diperoleh *R-square* sebesar 0,509 menunjukkan bahwa 50,9% variabel kinerja guru disebabkan oleh kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja dan motivasi kerja, sisanya 49,1% disebabkan oleh variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

## 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan cara normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif normal (Gozali, 2011). Pada penelitian ini, pengujian untuk menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak menggunakan Kolmogorov-Smirnov *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* (1-sampel K-S) yang dibantu dengan aplikasi SPSS Versi 22. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan diatas 0,05, maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil dari uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 20. Hasil Uji Normalitas**

| <b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b> |                |                         |
|---|----------------|-------------------------|
|   |                | Unstandardized Residual |
| N   |                | 107                     |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>          | Mean           | ,000                    |
|   | Std. Deviation | 2,251                   |
| Most Extreme Differences                  | Absolute       | ,083                    |
|   | Positive       | ,083                    |
|   | Negative       | -,060                   |
| Test Statistic                            |                | ,083                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                    |                | ,066 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Data primer diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil tes nilai *Asymp.Sig* untuk masing-masing persamaan diatas nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu  $0,200 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa data terdistribusi secara normal.

#### **b. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Suliyanto, (2011) heteroskedastisitas berarti ada variabel pada model regresi yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji glejser, jika nilai signifikansi  $<0,05$  maka terjadi heteroskedastisitas dan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 21. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

| Variabel                      | T     | Sig.  | Keterangan                        |
|-------------------------------|-------|-------|-----------------------------------|
| Kepemimpinan Transformasional | -,036 | 0,972 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Lingkungan kerja              | 1,678 | 0,096 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |
| Motivasi kerja                | ,503  | 0,616 | Tidak terjadi heteroskedastisitas |

Sumber : Data primer diolah penulis (2022)

Tabel diatas menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja, dan motivasi kerja memiliki nilai signifikan 0,972, 0,096,

dan 0,616 yang hasilnya diatas 0,05. Maka hal ini disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam regresi ini.

### c. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk memastikan apakah dalam model regresi yang ada memiliki korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel atau tidak. Menurut Suliyanto, (2011) jika dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas, maka model regresi tersebut dapat dinyatakan memiliki gejala multikolinieritas. Dalam pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada VIF (*Varian Inflation Factor*) dan tolerance. Adapun nilai VIF (*Varian Inflation Factor*) dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 22. Hasil Uji Multikolinieritas**

| <b>Variabel</b>               | <b>Tolerance</b> | <b>VIF</b> | <b>Keterangan</b>               |
|-------------------------------|------------------|------------|---------------------------------|
| Kepemimpinan Transformasional | 0,601            | 1,663      | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Lingkungan kerja              | 0,604            | 1,655      | Tidak terjadi multikolinieritas |
| Motivasi kerja                | 0,732            | 1,361      | Tidak terjadi multikolinieritas |

Sumber : Data diolah penulis (2022)

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai tolerance pada variabel kepemimpinan transformasional diperoleh hasil sebesar 0,601 dan VIF sebesar 1,663, hal ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan transformasional tidak terjadi multikolinieritas karena  $VIF\ 1,663 < 10$  dan nilai tolerance  $0,601 > 0,10$ . Pada variabel lingkungan kerja diperoleh hasil nilai tolerance sebesar 0,604 dan VIF sebesar 1,655, hal ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja tidak terjadi multikolinieritas karena  $VIF\ 1,655 < 10$  dan nilai tolerance  $0,604 > 0,10$ .

Pada variabel motivasi kerja diperoleh hasil nilai tolerance sebesar 0,732 dan VIF sebesar 1,361, hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas karena  $VIF\ 1,361 < 10$  dan nilai tolerance  $0,732 > 0,10$ .

## **5. Pembahasan**

Pembahasan ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional, lingkungan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja guru. Dalam penelitian ini menghasilkan bahwa hipotesis yang diajukan diterima. Berikut ini adalah hasil pembahasan dalam penelitian ini:

### **a. Pengaruh Kepemimpinan Transformasional terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil dari uji statistik serta uji analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada guru SMK di Kecamatan Sirampog. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki peran penting dalam kinerja para pendidik, semakin baik atau berkualitas para pendidik maka akan banyak menciptakan lulusan yang berkualitas.

Adapun ditinjau dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil tanggapan responden terhadap pernyataan – pernyataan pada variabel kepemimpinan transformasional memiliki nilai rata – rata indeks dengan kategori sangat tinggi. Dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden skor tertinggi terdapat pada indikator mendapat rasa hormat untuk dipercaya, kepercayaan kepada yang lain, kepribadian yang patut diteladani, menyampaikan rasa pengertian dan memiliki misi yang kuat terhadap pengikutnya, menampilkan standar moral yang tinggi, memberi inspirasi

melalui visi yang jelas, kepercayaan diri, meningkatkan optimisme, semangat kelompok, antusias, menunjukkan usaha pemimpin yang mendorong pengikut menjadi inovatif, serta kreatif dalam memimpin, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator mengacu pada cara pemimpin dalam memotivasi. Meski mendapat skor terendah tetapi indikator ini masuk dalam kategori tinggi dimana kepala sekolah tetap memberikan cara agar bawahan tetap selalu termotivasi.

Pada dasarnya seorang pemimpin kepala sekolah dapat memimpin organisasinya serta dapat mempengaruhi kinerja pada para guru, sehingga kepemimpinan transformasional berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2019) dengan judul "*Effect of Principal's Transformasional Leadership Style on Teacher performance*". Hasil menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

#### **b. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil dari uji statistik serta uji analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada guru SMK di Kecamatan Sirampog. Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi kinerjanya. Hal ini dapat memperkuat argumen tentang kinerja guru yang ditentukan oleh banyak faktor dan diantaranya adalah lingkungan kerja.

Adapun ditinjau dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pernyataan – pernyataan pada variabel

lingkungan kerja memiliki nilai rata – rata dalam kategori sangat tinggi. Dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden skor tertinggi terdapat pada indikator udara, warna, kebersihan, dan kebisingan dimana di tempat kerja terdapat sirkulasi udara yang baik, warna tembok yang tidak mengganggu serta ruangan yang hening memudahkan konsentrasi dalam mengerjakan tugas, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator pencahayaan, meskipun mendapat skor rendah namun indikator pencahayaan masuk dalam kategori tinggi, dimana pencahayaan setiap ruangan sesuai dengan kebutuhan.

Pada dasarnya lingkungan kerja yang kondusif bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dalam lingkungan kerja yang akan meningkatkan kinerja pada guru, sehingga lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmi, (2020) dengan judul “*The Effect of Work Environment on Teacher’s Performance at SMA Negeri 1 Dulupi*”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.

### **c. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru**

Berdasarkan hasil dari uji statistik serta uji analisis regresi linear berganda dapat diketahui bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru pada guru SMK di Kecamatan Sirampog. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi kerja yang tinggi dimiliki oleh guru SMK di Kecamatan Sirampog maka guru akan meningkatkan kinerjanya demi kemajuan organisasinya. Hal ini dapat memperkuat argumen tentang



kinerja guru yang ditentukan oleh banyak faktor dan diantaranya adalah motivasi kerja.

Adapun ditinjau dari hasil analisis deskriptif yang diperoleh dari hasil jawaban responden atas pernyataan – pernyataan pada variabel motivasi kerja memiliki nilai rata – rata dalam kategori sangat tinggi. Dari jawaban kuesioner yang diisi oleh responden skor tertinggi terdapat pada indikator tanggung jawab dalam melaksanakan tugas, jalankan tugas dengan target yang jelas, memiliki tujuan yang jelas dan menantang, adanya umpan balik atas hasil pekerjaan, memiliki perasaan senang di tempat kerja, prioritaskan pencapaian dari yang dilakukan, selalu berusaha memenuhi kebutuhan hidup dan kebutuhan pekerjaan, senang mendapat pujian dari pencapaiannya, dan bekerja dengan mendapat perhatian dari teman dan atasan, sedangkan skor terendah terdapat pada indikator selalu berusaha mengungguli orang lain, meskipun mendapat skor terendah namun indikator ini termasuk dalam kategori sangat tinggi, dimana guru tetap ingin lebih unggul dari yang lain, sehingga dapat meningkatkan motivasi dalam bekerja.

Pada dasarnya motivasi kerja menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru SMK di Kecamatan Sirampog, guru yang memiliki motivasi kerja yang tinggi, maka kinerja akan meningkat dan akan berdampak positif, sehingga motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru. Hal ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dias et al., (2021) dengan judul “*The Effect of Work Motivation and Work Stress on Teacher Performance*”. Hasil dari penelitian ini

menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru.